

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Rekrutmen dan Seleksi dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa.

Bapak Muhammad Sholeh, selaku kepala sekolah mengatakan bahwa, dalam tahap rekrutmen dan seleksi di MA Negeri Demak sudah merupakan agenda tahunan. Dan itu biasanya dilaksanakan pada awal tahun setelah HUT MA Negeri, pada awal tahun yaitu bulan Januari. Kemudian beliau selaku kepala sekolah merekomendasikan kepada waka kesiswaan untuk kegiatan pelaksanaan rekrutmen beserta seleksinya. Dalam pelaksanaan HUT MA Negeri, kepala sekolah selalu mengundang sekolah-sekolah SMP/MTs dan menyebarkan selebaran brosur untuk menghadiri acara yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan sekolah madrasah aliyah kepada siswa SMP maupun MTs.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaan pengelolaan siswa disini di koordinatori oleh waka kesiswaan langsung untuk mengatur atau mengelola peserta didik mulai dari masuknya peserta didik sampai keluarnya atau lulusnya peserta didik di MA Negeri Demak . Untuk itu, waka kesiswaan sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik di mulai, beliau melakukan sesuai prosedur atau peraturan dari pusat yaitu Kemenag.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi ada beberapa komponen yang harus dipersiapkan,yaitu:

##### a. Perencanaan Perekrutan dan Seleksi

Perencanaan Perekrutan merupakan agenda tahunan MA Negeri Demak, sebelum melaksanakan penerimaan siswa baru. Perencanaan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Sholeh, selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 28 Oktober 2011, jam 11. 30 wib.

<sup>2</sup> Observasi yang dilakukan peneliti, tanggal 25 Oktober 2011.

Perekrutan dan Seleksi di MA Negeri melakukan sensus sekolah dan penetapan calon siswa baru yang akan diterima. Dalam hal sensus sekolah, biasanya kepala sekolah dibantu para guru serta wali murid, yaitu dengan cara memperkirakan anak-anak tamatan SMP/MTs yang akan masuk tingkat MA Negeri Demak, yang diperkirakan di sini adalah peserta didik yang berada di sekitar lingkungannya.

Perencanaan Perekrutan dan Seleksi ini perlu dilakukan karena perencanaan Perekrutan dan Seleksi juga akan mempengaruhi penetapan penentuan jumlah siswa baru yang akan diterima. Selanjutnya penentuan jumlah siswa yang diterima MA Negeri Demak itu bergantung pada jumlah kelas maupun tempat duduk yang ada di kelas. Karena jumlah kelas yang ada selama ini ada 8 kelas dan masing-masing biasanya berisi 45-50 siswa.<sup>3</sup> Selain itu juga bergantung pada perkiraan peserta didik yang akan naik kelas ataupun yang tinggal kelas. Karena itu sangat berpengaruh sekali dalam perencanaan perekrutan peserta didik baru.

Perencanaan Perekrutan dan Seleksi serta penentuan jumlah siswa baru yang akan diterima tepat dilakukan oleh MA Negeri Demak. Karena dengan melakukan kedua kegiatan tersebut bisa menghindarkan kekurangan jumlah tempat duduk nantinya. Sehingga dengan begitu pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

#### b. Penerimaan Siswa Baru

Penerimaan siswa baru di MA Negeri dilakukan setiap satu tahun sekali. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh MA Negeri dalam penerimaan siswa baru yaitu: penentuan persyaratan siswa yang akan diterima, waktu dan tempat pendaftaran, sistem penerimaan siswa baru, pembentukan panitia penerimaan siswa baru, serta orientasi siswa baru.

##### 1) Penentuan persyaratan siswa yang akan diterima

Persyaratan siswa baru MA Negeri Demak ditentukan oleh kepala MA Negeri Demak. Persyaratan untuk masuk MA Negeri Demak ialah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Observasi yang dilakukan peneliti, tanggal 25 Oktober 2011.

- a) 1 lembar foto copy Ijazah STTB MTs/SLTP yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah/madrasah.
  - b) 1 lembar fotocopy Surat Tanda Kelulusan (STK) 1 lembar.
  - c) 1 lembar fotocopy NISN (Nomor Induk Siswa Nasional).
  - d) 6 lembar pas foto hitam putih ukuran 3x4.
  - e) Umur maksimal 18 tahun.
  - f) Belum menikah dan bersedia untuk tidak menikah selama dalam masa pendidikan di MA Negeri Demak.
  - g) Biaya administrasi formulir pendaftaran Rp 50.000 (lima puluh ribu rupiah).<sup>4</sup>
- 2) Waktu dan tempat pendaftaran

Mengenai waktu pendaftaran untuk calon siswa baru MA Negeri Demak, Bapak Wahyu mengemukakan bahwa pelaksanaan pendaftaran dilaksanakan setiap hari, yang mana untuk pagi hari dimulai dari jam 08.00- 12.00 WIB. Sedangkan tempat pendaftarannya ialah di kampus MA Negeri Demak yang terletak di Jl. Diponegoro PO BOX 107 Demak Telepon/Faximile (0291) 681219.<sup>5</sup>

Pendaftaran tersebut yaitu melalui panitia penerimaan siswa baru, tempat pendaftaran siswa baru biasanya tepatnya di depan kantor MA Negeri Demak.

3) Sistem penerimaan siswa baru

Di setiap sekolah berbeda dalam menentukan sistem penerimaan siswa baru, di MA Negeri Demak sistem penerimaan siswa terdiri dari dua cara yaitu:

a) Melalui tes

Sistem ini berlaku bagi semua peserta didik baru, tes tersebut biasanya mengerjakan soal umum dan keagamaan serta peserta didik mengerjakan atau menulis tentang BTA (Baca Tulis Al- Qur'an).

---

<sup>4</sup> Brosur Pendaftaran Siswa Baru Tahun 2011/2012.

<sup>5</sup> Dokumentasi MA Negeri Demak, tanggal 27 Oktober 2011.

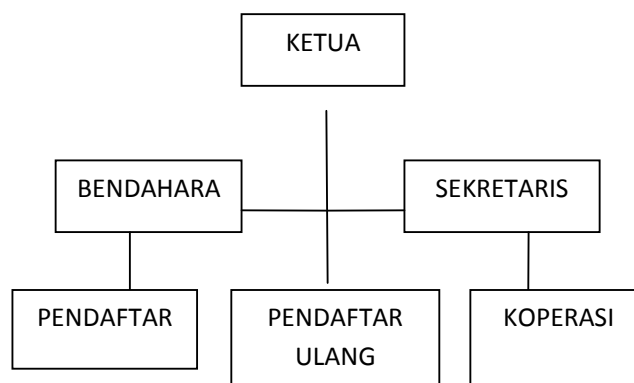
b) Berdasarkan hasil evaluasi akhir atau NEM (Nilai Ebtanas Murni). Sistem ini yaitu calon peserta didik pertama dilihat ijazahnya, kemudian dirangking dari yang tertinggi sampai NEM tertentu, hingga jumlah siswa yang dibutuhkan Ma negeri terpenuhi.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan tes ini diberlakukan bagi semua peserta didik baik itu dari lulusan SMP ataupun dari MTs dan tidak ada pengecualian.

#### 4) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Bapak wahyu selaku waka kesiswaan mengemukakan bahwa dalam pembentukan panitia peserta didik baru di MA Negeri Demak itu dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan panitia peserta didik baru, susunan panitia tersebut dibubarkan. Yang menentukan siapa saja yang menjadi panitia penerimaan panitia peserta didik baru adalah kepala MA Negeri Demak. Dan yang menjadi panitia penerimaan panitia peserta didik baru adalah guru-guru yang loyal. Mengapa demikian? Yaitu supaya koordinasi sesama panitia maupun dengan kepala MA Negeri Demak lebih mudah. Selain itu juga karena pendaftaran calon panitia peserta didik baru waktunya sampai jam 15.00 Wib.<sup>7</sup> Susunan kepanitiaan PSB MA Negeri Demak adalah sebagai berikut:

#### Struktur Panitia Penerimaan Siswa Baru



<sup>6</sup> Dokumentasi MA Negeri Demak, tanggal 26 Oktober 2011.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Wahyu, selaku Waka Kesiswaan, pada tanggal 27 Oktober 2011, jam 11. 30 wib

c. Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD)

Di MA Negeri Demak istilah orientasi siswa baru ialah (MOPD) masa orientasi peserta didik. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik saling mengenal antara teman yang satu dengan yang lain. Selain itu juga bertujuan agar peserta didik mengetahui kegiatan apa saja yang ada di sekolahan, sehingga nantinya peserta didik bisa mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam kegiatan masa orientasi peserta didik ini banyak hal atau ilmu yang didapatkan oleh peserta didik, selain ilmu juga pengalaman-pengalaman berorganisasi.<sup>8</sup>

Di bawah ini beberapa manfaat dari orientasi bagi siswa baru, yaitu:

- 1) Siswa mengerti apa MA Negeri Demak.
- 2) Siswa mengerti sejarah berdiri serta visi dan misi MA Negeri Demak.
- 3) Siswa memahami bagaimana sistem pendidikan MA Negeri Demak.
- 4) Siswa memahami bagaimana tata tertib MA Negeri Demak.

d. Pengelompokan Siswa

Bapak Sya'roni Selaku Waka Kurikulum, mengemukakan bahwa setelah melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari perencanaan perekrutan, penerimaan peserta didik baru, orientasi peserta didik, langkah selanjutnya adalah pengelompokan peserta didik. Adapun jenis-jenis pengelompokan yang ada di MA Negeri Demak adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan Berdasarkan Kemampuan

Pengelompokan berdasarkan kemampuan diperuntukkan bagi siswa baru (yang akan masuk kelas satu), yang mana pengelompokan ini berdasarkan didasarkan atas kemampuan siswa, di mana siswa yang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang pandai dan siswa yang kurang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang kurang pandai. Pengelompokan ini, bertujuan agar nantinya dalam pembinaan bisa dicontrol dengan mudah.

---

<sup>8</sup> Dokumentasi MA Negeri Demak, tanggal 26 Oktober 2011.

## 2. Pengelompokan Berdasarkan Bidang Studi

Pengelompokan berdasarkan bidang studi yang lazim juga disebut dengan penjurusan. Penjurusan di MA Negeri Demak dilakukan ketika peserta didik berada di kelas dua MA Negeri Demak. Adapun jurusan yang ada di MA Negeri Demak adalah IPA, IPS dan Agama.

Beberapa sistem yang dipakai di MA Negeri Demak dalam menentukan kelompok berdasarkan bidang studi adalah sebagai berikut:

### a) Atas kemauan siswa

Penentuan pengelompokan berdasarkan bidang studi yang pertama ialah berdasarkan kemauan siswa. Siswa yang menginginkan masuk jurusan IPA, maka mereka akan dimasukkan pada kelas Jurusan IPA, siswa yang menginginkan masuk jurusan IPS, maka mereka akan dimasukkan di kelas Jurusan IPS, sedangkan siswa yang menginginkan masuk jurusan Agama, maka mereka akan dimasukkan di kelas Agama.

### b) Berdasarkan nilai murni mata pelajaran IPA, IPS dan Agama

Sistem ini yaitu waka kesiswaan bekerjasama dengan wali kelas ataupun TU. Yaitu dengan cara melihat nilai murni IPA, IPS dan Agama di raport. Sistem ini merupakan sistem untuk melihat kemampuan siswa namun tidak secara langsung, karena yang dilihat adalah raport.

### c) Berdasarkan guru bidang studi

Dalam hal ini waka kesiswaan bekerjasama dengan guru bidang studi, yaitu untuk mengetahui apakah siswa mampu pada pelajaran IPA, IPS atau Agama, sistem ini bersifat langsung, karena guru bidang studi benar-benar memahami kemampuan siswa.

Dari beberapa sistem di atas tidaklah selalu berjalan lancar seperti contoh dari guru bidang studi menentukan anak tersebut mampu di jurusan IPA/ IPS akan tetapi anak tersebut menolak, dan dia lebih memilih masuk Agama. Ketika menemui masalah tersebut maka waka kesiswaan

bekerjasama dengan waka BK (Bimbingan Konseling) yaitu dengan cara anak tersebut dipanggil dan diberi pengarahan maupun gambaran.<sup>9</sup>

Jadi wali kelas, guru, serta waka BK selalu memberikan arahan yang terbaik buat peserta didik, karena yang lebih mengetahui psikologi anak adalah orang yang sering dijumpai oleh siswa dalam kelas.

## **2. Pembinaan dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa.**

### **a. Pembinaan disiplin ilmu**

Menurut bapak Abdullah Solahudin, selaku koordinator Bimbingan Konseling, mengemukakan dalam pembinaan disiplin di MA Negeri Demak merupakan masalah yang penting. Karena proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar di antaranya dikarenakan adanya kedisiplinan. Begitu pentingnya arti disiplin, sekolah maju tidaknya itu dilihat dari tata tertib yang di laksanakan dan di amalkan dalam keseharian.<sup>10</sup>

Pembinaan disiplin tidak bisa terlepas dari tata tertib dan sanksi. Teknik-teknik pembinaan disiplin siswa di MA Negeri Demak adalah sebagai berikut:

#### **1. Teknik Kontrol Eksternal**

Teknik ini yaitu berupa bimbingan dan penyuluhan, dalam hal ini biasanya waka kesiswaan dibantu waka BK, kemudian waka BK terjun langsung ke kelas-kelas untuk memberi bimbingan. Biasanya kalau ada waktu luang, karena belum ada jam tersendiri untuk BK.<sup>11</sup> Sebenarnya pembinaan ini kurang maksimal karena tidak tersedianya jam khusus dalam pengontrolan pada peserta didik.

#### **2. Teknik Kontrol Internal**

Teknik ini yaitu berupa upaya-upaya peserta didik agar mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan peserta didik mampu memahami

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Sya'roni Selaku Waka Kurikulum, tanggal 29 Oktober 2011, jam 09: 30 wib.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Abdullah Solahudin, Selaku Waka BK, tanggal 02 November 2011, jam 12.30 wib.

<sup>11</sup> Observasi yang dilakukan peneliti, tanggal 03 November 2011.

pentingnya disiplin. Dalam teknik ini sikap keseharian para guru akan dinilai oleh peserta didik. Guru merupakan suri tauladan bagi peserta didik, sehingga tata tertib diberikan tidak hanya kepada peserta didik melainkan gurupun memiliki tata tertib. Penanganan disiplin MA Negeri Demak ketika ada peserta didik yang melanggar maka langkah pertama adalah peringatan, kalau melanggar lagi maka diberi peringatan kedua serta diberi sanksi.<sup>12</sup> Jadi pembinaan disini juga diharapkan antara guru dan peserta didik saling mematuhi apa yang sudah kewajibannya, yaitu mentaati tata tertib yang ada.

Selain pembinaan disiplin ilmu, Bapak Wahyu selaku Waka Kesiswaan mengemukakan bahwa peserta didik juga diberikan bimbingan lain selain dari BK yaitu waka kesiswaan bekerja sama dengan pembina-pembina ekstra maupun intra yang ada di sekolah untuk mengarahkan siswa.<sup>13</sup> Disini diharapkan dalam pelaksanaan pembinaan peserta didik bisa terkontrol secara maksimal.

b. Kegiatan Intra Sekolah (OSIS).

Menurut Bapak Nur kholis, selaku sebagai pembina Osis MA Negeri Demak, menuturkan bahwa Osis itu merupakan tempat pembenihan pemimpin- pemimpin organisasi. Di MA Negeri Demak organisasi siswa yang ada di antaranya ialah Organisasi Siswa intra sekolah (OSIS). Hal itu merupakan pelajaran berorganisasi persemiaan benih-benih organisator yang akan ditanam di masyarakat. Masyarakat bagaikan tanah atau sawahnya, kalau benih ditanam di tanah yang subur, insya Allah akan menjadi pohon yang besar dan rindang daunnya serta dapat dijadikan tempat berteduh.

Dalam pelaksanaan kegiatan intra sekolah, pembina organisasi intra sekolah (Osis) melakukan seleksi secara dua langkah. Yang *pertama* yaitu

---

<sup>12</sup> Observasi yang dilakukan peneliti, tanggal 03 November 2011.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, tanggal 22 Oktober 2011, jam 13.30 wib.



tahap sebelum peserta didik menjadi pengurus dan yang *kedua* yaitu tahap setelah peserta didik menjadi pengurus Osis.<sup>14</sup>

1) Sebelum peserta didik menjadi pengurus OSIS

Dalam pelaksanaan pembinaan intra sekolah dilakukan melalui beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- (a) Langkah *pertama* yang ditempuh yaitu peserta didik selama 3 bulan mengikuti training/kaderisasi, dalam hal ini peserta didik yang berpotensi diberi kepercayaan untuk membantu pengurus OSIS. Langkah ini biasanya diperuntukkan untuk peserta didik yang akan dicalonkan menjadi ketua OSIS, sehingga ketika nanti mereka terpilih menjadi ketua, mereka sudah mengetahui tindakan apa yang seharusnya mereka ambil.

Dalam waktu tiga bulan ini, dirasa cukup untuk memberi mereka pengalaman dalam hal organisasi, kemudian selanjutnya akan mereka terapkan ketika sudah menjadi pengurus OSIS.

- (b) Langkah yang *kedua* adalah peserta didik mengikuti pembekalan latihan dasar kepemimpinan (LDK). Di MA Negeri Demak kegiatannya lazim disebut juga dengan istilah Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK). Berbeda dari langkah pertama hanya untuk peserta didik yang akan dicalonkan menjadi ketua, pembekalan ini diberikan kepada semua peserta didik kelas 1 sampai kelas 2 MA Negeri Demak yang berpotensi menjadi pengurus OSIS.

Dalam Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) ini, peserta didik diberi materi-materi tentang kepemimpinan dan organisasi, pelaksanaan pembekalan ini selama tiga hari. Walaupun dalam waktu singkat diharapkan peserta didik mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan hal kepemimpinan dan organisasi, walau pada hakikatnya prakteknya adalah ketika mereka sudah menjadi pengurus.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Kholis Selaku Pembina Osis, tanggal 24 Oktober 2011, jam 12.30 wib.

- (c) Langkah yang *ketiga*, bagi calon-calon ketua yang terpilih, akan mengikuti debat kandidat. Pelaksanaan debat kandidat adalah di depan semua peserta didik, sehingga para peserta didik akan mengetahui sejauh mana kemampuan dari setiap calon ketua. Kriteria dari calon ketua ini adalah cerdas, wibawa dan rajin. Dengan kecerdasan, kewibawaan dan rajin diharapkan nantinya akan menjadi suri tauladan yang baik bagi para pengurus dan anggota Osis lainnya.
- (d) Setelah mengadakan debat kandidat langkah selanjutnya adalah pemilihan ketua OSIS, pemilihan ketua OSIS di MA Negeri Demak dilaksanakan secara demokratis. Pelaksanaannya yaitu seluruh peserta didik berkumpul di tempat pemungutan suara yaitu lapangan sekolah, kemudian satu persatu memilih ketua sesuai dengan pilihannya, kemudian pemilihannya dilaksanakan secara tersembunyi (tempat tertutup).

Dari beberapa tahapan diatas semua harus di jalankan oleh peserta didik yang akan menjadi pengurus. Ini semua merupakan tahapan yang diberikan pembina kepada peserta didik. Tahapan ini semua belum cukup sampai disini, akan tetapi akan dilanjutkan setelah menjadi pengurus.

## 2) Setelah peserta didik menjadi pengurus OSIS

Menurut bapak Nur Kholis, selaku pembina Osis peserta didik setelah melewati langkah pertama kemudian akan di *Follow Up* dengan tahap yang kedua, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan kumpulan rutin yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, satu bulan sekali serta pada akhir tahun.

Untuk kumpulan mingguan membahas hal-hal yang terjadi selama satu minggu, kemudian mengevaluasi apa saja yang sudah berjalan dan apa saja yang belum berjalan serta apa saja yang akan dijalankan dalam minggu depan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Observasi yang dilakukan peneliti, tanggal 03 November 2011.

Kemudian untuk rapat bulanan dan akhir tahun sifatnya lebih global karena isinya pembahasan kegiatan selama sebulan dan selama satu tahun mereka menjalankan kepengurusan.

- b) Peserta didik diberi kepercayaan untuk mengelola organisasinya atau kegiatannya.

Menurut Bapak Syafi'udin, selaku pembina menuturkan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan untuk menjadi pengurus Osis dua tahapan itu dirasa sudah bagus. Tentunya dalam pelaksanaannya peserta didik sudah mendapatkan bekal yang cukup dalam melaksanakan masa baktinya selama satu periode kepengurusan.

Itu semua merupakan pembinaan yang dapat diberikan pada peserta didik dan semata-mata untuk mengarahkan peserta didik agar nantinya waktu berjalan bisa berjalan secara maksimal.

Adapun dalam kegiatan pembinaan yang diberikan kepada peserta didik yang melalui dua tahapan yang dilakukan oleh pembina, tentunya banyak kelebihan dan kekurangan dari langkah-langkah yang ada. diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
  - a) Kelebihan dari training adalah mereka akan menjadi lebih siap ketika nantinya benar-benar menjadi pengurus.
  - b) Untuk kelebihan dari mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) mereka akan mendapatkan tambahan ilmu.
  - c) Untuk kelebihan debat kandidat, akan terlihat siapa yang pantas menjadi ketua OSIS.
  - d) Kelebihan dari pemilihan ketua OSIS secara demokratis yaitu seluruh peserta didik dapat menyampaikan aspirasinya. Kemudian kelebihan dari pelaksanaannya secara tersembunyi (tempat tertutup) adalah peserta didik dapat terhindar dari pengaruh luar.
  - e) Untuk kelebihan dari rapat ialah yang awalnya ngedrop, mereka akan semangat kembali. Serta mengetahui hal-hal yang sudah terlaksana atau belum.

f) Kelebihan dari pemberian kepercayaan, para pengurus dapat berlatih bagaimana mengelola organisasi, sehingga dapat diterapkan kelak ketika terjun dimasyarakat.

## 2) Kekurangan

Setelah diuraikan tentang kelebihan yang ada di atas tentunya dalam pembinaan pasti ada juga kekurangannya. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- (a) Kekurangannya terlihat ketika ada peserta didik yang nakal dan melanggar, maka dia tidak mau diatur oleh calon pengurus dengan kata lain mereka menyepelekannya.
- (b) Kekurangan dari Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah terbatasnya waktu serta fasilitas kurang memadai.
- (c) Tidak ada kekurangan dalam kegiatan debat kandidat.
- (d) Tidak ada kekurangan dalam pemilihan secara demokratis dan tersembunyi (tempat tertutup).
- (e) Untuk kekurangan dari rapat adalah pengurus terkadang ada yang tidak datang dengan alasan merasa jenuh karena selalu rapat.
- (f) Untuk poin diberi kepercayaan mengelola organisasinya atau kegiatannya tidak ada kekurangan.<sup>16</sup>

Namun pembinaan yang dilakukan oleh pembina beserta jajarannya setiap pergantian kepengurusan pasti ada perbaikan dalam kinerja pembinaan, di harapkan agar kinerja di tahun berikutnya kekurangan dapat terminilisir.

Menurut Bapak Wahyu, selaku Waka Kesiswaan suatu organisasi yang ada di sekolah pasti mempunyai nilai dan tujuan yang didapatkan dari sebuah organisasi. Adapun nilai dan tujuan yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Syafi'udin Selaku Pembina Osis, tanggal 24 Oktober 2011, jam 13.30 wib.

## 1. Nilai dan Tujuan (OSIS).

Dalam suatu organisasi tentunya memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, begitupun dalam Osis MA Negeri Demak. Nilai-nilai tersebut di antaranya ialah mendapatkan pengalaman- pengalaman berorganisasi, pengalaman-pengalaman tersebut di antaranya ialah sebagai berikut:

### a) Pengalaman Memimpin

Pengalaman memimpin di sini khususnya yaitu bagi pengurus OSIS, baik ketua OSIS maupun para ketua seksi, dan pada umumnya bagi yang tidak menjadi ketua. Karena yang tidak menjadi ketuapun mereka tetap memimpin para anggota OSIS.

### b) Pengalaman Bekerjasama

Pengalaman bekerjasama yang dimaksud di sini adalah kerjasama antara pengurus yang satu dengan pengurus yang lain, serta kerjasama antara pengurus dengan anggota OSIS. Karena tanpa adanya kerjasama tersebut program-program yang ada tidak akan berjalan dengan lancar.

### c) Hidup Demokratis

Hidup demokratis di sini nampak karena tidak adanya pemaksaan kehendak terhadap anggota organisasi. Pengurus memiliki batasan-batasan dalam menyampaikan hal apapun.

### d) Berjiwa Toleransi

Antara ketua, pengurus maupun anggota OSIS saling menghargai satu sama lain. Hal tersebut terlihat apabila terdapat perbedaan pendapat mereka bisa menerima perbedaan tersebut dan akhirnya mencari titik tengah.

### e) Pengalaman Mengendalikan Organisasi

f) Pengalaman mengendalikan organisasi di OSIS MA Negeri Demak yaitu meliputi pengalaman bagaimana merencanakan kegiatan, bagaimana menyusun struktur kepanitiaan dalam kegiatan, bagaimana menggerakkan serta mengarahkan orang- orang (panitia tersebut) dan

yang terakhir bagaimana mengevaluasi keberhasilan dari sebuah kegiatan.

g) Memiliki Jiwa Keikhlasan

Bagi pengurus OSIS MA Negeri Demak dilatih untuk menjadi orang yang ikhlas. Ikhlas di sini karena para pengurus dilatih untuk tidak minta jasa akan tetapi dilatih untuk berjasa. Ini nampak dalam hal pengurus ikut mendisiplinkan sekolah.<sup>17</sup>

Adapun Tujuan dari OSIS ialah sebagai berikut:

- 1) Untuk mempersiapkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, ketrampilan serta kemampuan berorganisasi yang siap diamalkan kelak.
- 2) Mempersiapkan siswa agar menjadi warga negara yang mengabdikan kepada Allah SWT, agama, bangsa serta berbakti kepada orang tua.
- 3) Menggalang persatuan yang baik dalam wadah Organisasi Siswa (OSIS).
- 4) Menghindarkan siswa dari pengaruh-pengaruh negatif.<sup>18</sup>

2. Struktur OSIS

Menurut Muhammad Zainudin, selaku ketua Osis mengemukakan bahwa di MA Negeri Demak dalam struktur kepengurusan OSIS kepala sekolah dan waka kesiswaan menjabat sebagai pelindung dan penasehat. Sedangkan struktur kepengurusan Osis terdiri atas pelindung, penasehat, pembina, ketua, sekretaris, bendahara, serta bagian-bagian yang mengurus setiap kegiatan siswa yang berhubungan dengan tanggung jawab bagiannya.<sup>19</sup>

3. Tugas dan Kewajiban Pengurus OSIS

Di MA Negeri Demak terdapat beberapa tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengurus OSIS, tugas dan kewajiban tersebut secara umum adalah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, tanggal 04 November 2011, jam 13. 30 wib.

<sup>18</sup> Dokumentasi MA Negeri Demak, tanggal 31 Oktober 2011.

<sup>19</sup> Wawancara Muhammad Zainudin selaku Ketua Osis, tanggal 05 November 2011, jam 10.00 wib.

- a) Membantu kepala MA Negeri Demak dalam menegakkan disiplin.
- b) Berusaha menjaga dan menambah inventaris.
- c) Memberi suri tauladan yang baik kepada anggota OSIS.
- d) Berusaha mempraktekkan bahasa Arab dan Inggris dalam percakapan sehari-hari.
- e) Bekerjasama antara pengurus yang satu dengan yang lain.
- f) Melaksanakan program kerja masing-masing bagian.<sup>20</sup>

Untuk tugas dan kewajiban pengurus ini harus dilaksanakan sebagai mana mestinya yang tertera dalam aturan kepengurusan osis, jadi aturan yang berlaku ini harus dijalankan, karena aturan ini yang membuat adalah pengurus dan pembina.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Bapak Wahyu, selaku Waka Kesiswaan menuturkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MA Negeri Demak menyadari kelak nantinya siswa alumni pasti akan menjadi bagian dari masyarakat yang menduduki lapisan pemimpin baik tingkat kecil atau atas, maka MA Negeri Demak menyelenggarakan pendidikan ketrampilan atau pendidikan ekstrakurikuler dengan tujuan memberi bekal *skill* pada siswa.<sup>21</sup> Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Negeri sebagai berikut:

Daftar Ekstrakurikuler

No	Jenis Ekstrakurikuler	Bentuk dan Tujuan Kegiatan	Jadwal
1.	Pramuka	Kegiatan pramuka bertujuan untuk mendidik siswa, generasi muda agar memiliki kepribadian, watak, mental dan akhlak yang mulia sebagai bekal ia hidup di masyarakat dalam upaya menegakkan Agama, Bangsa dan Negara.	Jum'at
2.	KIR	Tujuan dari kegiatan KIR ini untuk membekali siswa agar dapat menghargai	Selasa

<sup>20</sup> Dokumentasi MA Negeri Demak, tanggal 31 Oktober 2011.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Waka Kesiswaan, tanggal 04 November 2011, jam 13. 30 wib.

		alam.	
3.	Paskibra	Tujuan dari paskibra adalah untuk membekali siswa untuk jadi pengibar bendera yang profesional.	Selasa
4.	PMR	Kegiatan bertujuan untuk menjadi siswa yang peduli sama yang lemah, artinya jiwa sosialnya tinggi.	Senin
5.	Volly Ball	Tujuan kegiatan volly ball agar siswa tetap sehat dengan melakukan olahraga.	Senin
6.	Rabana	Dengan adanya grup rebana modern, marawis dan gambus diharapkan siswa menyukai musik-musik Islami.	Kamis
7.	Taekwondo	Tujuan ialah memberikan bekal siswa untuk mampu menjaga diri serta berkompetisi dengan yang lain.	Sabtu
8.	Seni Baca Al-Qur'an	Dapat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan indah dan lebih enak didengarkan.	Senin
9.	Musik	Memberikan stimulan agar siswa dapat menghilangkan rasa penat dalam diri siswa.	Kamis
10.	Teater	Memberikan bekal siswa untuk mampu menjadi orang yang percaya diri dengan yang dimilikinya.	Jum'at
11.	Pengetahuan (Bahasa Inggris, Bahasa Arab, IPA, dan IPS).	Memantap pengetahuan siswa yang di dapatkan dari kelas.	Rabu & Kamis



Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada mempunyai guru atau pelatih berbeda-beda. Untuk setiap koordinator cabang ekstra memiliki tanggung jawab penuh dari setiap cabang yang ada. Dari pihak sekolah sudah menyediakan segala fasilitas yang di butuhkan dari masing-masing cabang ekstra, guna untuk menunjang agar potensi yang di miliki peserta didik benar-benar bisa terasah.<sup>22</sup>

### **3. Evaluasi dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa.**

Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari pelaksanaan tahap rekrutmen dan seleksi, pelaksanaan pembinaan, maka diperlukan langkah akhir yaitu tahap evaluasi. Akan tetapi sebelum pelaksanaan evaluasi dimulai pengawasan secara berkelanjutan untuk memberikan pendampingan kepada peserta didik secara maksimal, setiap bulan guru atau pembina kegiatan intra maupun ekstrakurikuler memberikan laporan kepada waka kesiswaan.

Kemudian pembina intra & pembina ekstrakurikuler memberikan laporan kepada waka kesiswaan sebagai laporan tiap bulan sekali, dan selanjutnya diberikan kepada kepala sekolah. Menindaklanjuti evaluasi tersebut apabila terjadi kurang optimalan kinerja guru atau pembina biasanya dilakukan secara teguran lisan yang berbentuk peringatan dari waka kesiswaan.<sup>23</sup>

Dalam proses pelaksanaan evaluasi dalam meningkatkan potensi peserta didik di MA Negeri dilakukan pengawasan secara kontinyu dan berkelanjutan. Dalam hal ini koordinasi dilakukan setiap saat. Hal ini sering digunakan untuk melakukan pengawasan yaitu melalui SMS (pesan singkat) atau berbicara langsung melalui handphone. Jadi mempermudah dalam koordinasi antara pembina dengan waka kesiswaan.

Dalam teknik evaluasi yang diterapkan di MA Negeri itu bervariasi. Teknik ini menyesuaikan dengan jenis ekstra yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian ini sering dilakukan di sekolah ini yaitu

---

<sup>22</sup> Dokumentasi MA Negeri Demak, tanggal 31 Oktober 2011.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 04 November 2011, jam 09. 30 wib.

sifatnya praktikum. Jarang sekali menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif karena pada dasarnya pengembangan potensi peserta didik ini di luar jam pembelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat dari masing-masing peserta didik. Kegiatan evaluasi diselenggarakan setelah selesai melakukan pembelajaran per indikator. Setiap akhir pertemuan guru maupun pembina dari intra sekolah maupun pembina ekstra melakukan evaluasi.<sup>24</sup>

Kegiatan penilaian intra maupun ekstrakurikuler ini seperti kegiatan kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi di nilai dari aspek penilaian harian, keaktifan, absensi, dan nilai akhir. Berbeda dengan sekolah yang lain, di MA Negeri peserta didik akan menerima raport yang berisi hasil penilaian khusus kegiatan yang di ikuti oleh peserta didik. Disinilah keunggulan kegiatan dalam meningkatkan potensi peserta didik di MA Negeri. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat peserta didik untuk berlatih mengasah bakatnya sehingga menjadi peserta didik yang berprestasi baik di tingkat intern sekolah maupun pada saat mengikuti kejuaraan umum bertanding dengan sekolah-sekolah yang lain.<sup>25</sup>

Proses kegiatan manajemen kesiswaan dari mulai perekrutan dan seleksi, pembinaan dan pengawasan yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam) atau *performance* dalam kegiatan intern sekolah. Pada akhir tindak penilaian ini pembina, waka kesiswaan, waka kurikulum, BK dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program intra maupun ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstra yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sekolah.

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Pembina, tanggal 05 November 2011, jam 13. 30 wib.

<sup>25</sup> Wawancara dengan kepala sekolah, tanggal 04 November 2011, jam 13. 30 wib.

Adapun prestasi dari peserta didik MA Negeri sudah tidak diragukan lagi. Pencapaian prestasi yang telah diraih oleh peserta didik baru sampai tingkat kabupaten. Perolehan prestasi ini merupakan bukti kualitas dari peserta didik MA Negeri bahwa selama ini yang dilakukan disekolah memperoleh hasil.

Berikut adalah catatan prestasi yang telah diraih oleh peserta didik di bidang ekstrakurikuler.<sup>26</sup> Prestasi selama setahun ke belakang ini menjadi bukti bahwa MA Negeri Demak memang betul-betul mampu dan berhasil menelorkan bibit-bibit peserta didik yang berpotensi. Bisa dikatakan bahwa setiap mendelegasikan cabang perlombaan selalu mendapatkan gelar juara. Baik itu di tingkat SMA/MA se-Kab. Demak, MA Negeri mampu mendapatkan gelar. Perlombaan yang pernah di raih oleh peserta didik MA Negeri Demak diantaranya:

1. Lomba Pidato Bahasa Inggris mendapatkan juara II
2. Lomba Rabana Modern mendapatkan juara I
3. Lomba Seni Baca Al-qur'an mendapatkan juara I
4. Lomba Volly Ball putra mendapatkan juara I

Selain prestasi yang di dapatkan, biasanya sekolah ikut berpartisipasi di kegiatan pengibaran bendera. Di MA Negeri mengirimkan anggota paskibra, untuk mengikuti upacara Agustusan di Kabupaten.

## **B. Pembahasan**

Untuk menghasikan kesimpulan penelitian yang komprehensif peneliti sekiranya perlu membahas perihal manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi siswa di MA Negeri Demak yang berhubungan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab II. Dalam hal ini peneliti akan mengkomparasikan teori yang ada dengan hasil di lapangan.

### **1. Rekrutmen dan Seleksi**

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik, pembinaan sekolah mulai dari

---

<sup>26</sup> Dokumentasi prestasi MA Negeri Demak tahun 2011/2012.

perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>27</sup>

Sama halnya di MA Negeri Demak, manajemen kesiswaan juga menangani perihal perekrutan dan seleksi yaitu mulai dari adanya perencanaan kesiswaan, pembentukan panitia, melakukan MOPD (masa orientasi peserta didik), kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan peserta didik. Namun yang menjadikan kelebihan dalam perekrutan di MA Negeri yaitu melaksanakan acara pada saat ulang tahun MA Negeri kemudian menyebarkan undangan ke sekolah-sekolah tingkat SMP/MTs. Disini bertujuan untuk memperkenalkan sekolah MA Negeri kepada peserta didik tingkat SMP/ MTs.

Dalam proses pelaksanaan perekrutan dan seleksi peserta didik waka kesiswaan melakukan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan kesiswaan

Perencanaan Perekrutan merupakan agenda tahunan MA Negeri Demak, sebelum melaksanakan penerimaan siswa baru. Perencanaan Perekrutan dan Seleksi di MA Negeri melakukan sensus sekolah dan penetapan calon siswa baru yang akan diterima. Dalam hal sensus sekolah, biasanya kepala sekolah dibantu para guru serta wali murid, yaitu dengan cara memperkirakan anak-anak tamatan SMP/MTs yang akan masuk tingkat MA Negeri Demak, yang diperkirakan di sini adalah peserta didik yang berada di sekitar lingkungannya.

Perencanaan Perekrutan dan Seleksi serta penentuan jumlah siswa baru yang akan diterima tepat dilakukan oleh MA Negeri Demak. Karena dengan melakukan kedua kegiatan tersebut bisa menghindarkan kekurangan jumlah tempat duduk nantinya. Dalam pelaksanaan perekrutan peserta didik waka kesiswaan sudah melakukan sesuai peraturan.

b. Pembentukan panitia khusus

---

<sup>27</sup> W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga*, hlm 35.

Pembentukan panitia penerimaan siswa baru dilakukan sekali setahun. Oleh karena itu dibentuk khusus untuk itu dan dibubarkan setelah kegiatan selesai.<sup>28</sup>

Pembentukan panitia peserta didik baru di MA Negeri Demak dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan siswa baru, susunan panitia tersebut dibubarkan. Pembentukan kepanitiaan ini sifatnya hanya sementara.

c. Melakukan kegiatan orientasi

Orientasi siswa baru adalah kegiatan yang merupakan salah satu bagian dalam rangka proses penerimaan siswa baru. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk memberi kegiatan ini. Istilah-istilah itu di antaranya ialah Masa Orientasi Siswa (MOS) dan pengenalan kampus menjadi OSPEK.<sup>29</sup>

Di MA Negeri Demak istilah orientasi siswa baru ialah masa orientasi peserta didik (MOPD). Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik saling mengenal antara teman yang satu dengan yang lain. Selain itu juga bertujuan agar peserta didik mengetahui kegiatan ekstra apa saja yang ada di sekolahan, sehingga nantinya peserta didik bisa mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik.

d. Pengelompokan peserta didik

Setelah melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari perencanaan perekrutan, penerimaan siswa baru, orientasi peserta didik, langkah selanjutnya adalah pengelompokan siswa. Adapun jenis-jenis pengelompokan yang ada di MA Negeri Demak yaitu dengan cara pengelompokan berdasarkan kemampuan pengelompokan berdasarkan bidang studi.

Dengan adanya Perekrutan dan seleksi yang merupakan kegiatan rutin tahunan disini peneliti menemukan bahwa waka kesiswaan disini tidak dapat bekerja sendiri tanpa adanya bantuan dari waka kurikulum.

---

<sup>28</sup> Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, hlm. 127.

<sup>29</sup> Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi*, hlm. 75.

Dalam proses seleksi waka ikut andil dalam pengelompokan peserta didik, sehingga dalam proses seleksi sampai penempatan berjalan dengan lancar.

## 2. Pembinaan

Disiplin merupakan keadaan tertib di mana para guru, staf sekolah, dan peserta didik yang tergabung dalam sekolah tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan senang hati. Berdasarkan definisi tersebut, pembinaan disiplin peserta didik itu dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembinaan ketertiban peserta didik. Ketertiban di sini ditandai dengan perilaku peserta didik yang tunduk kepada peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.<sup>30</sup>

Teknik-teknik pembinaan disiplin peserta didik menurut Ali Imron, dkk, terdapat tiga jenis teknik, pertama teknik *external control*, yang kedua teknik *inner control* serta yang ketiga adalah teknik *cooperative control*. Sama halnya yang ada di MA Negeri Demak pembinaan disiplin peserta didik merupakan hal yang perlu diperhatikan, dan ditekankan. Pembinaan yang dilakukan secara kontinyu, baik dalam hal disiplin ilmu maupun pembinaan diluar jam sekolah yaitu organisasi intra maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kemudian dalam upaya penegakan disiplin, ada dua teknik yang dipakai di MA Negeri Demak, yaitu teknik kontrol external dan teknik kontrol internal yaitu berupa bimbingan dan penyuluhan dari waka BK, biasanya pemberian bimbingan dan penyuluhan hanyalah ketika ada jam kosong saja sehingga kurang optimal, langkah tepat untuk itu adalah adanya jam khusus bagi BK. Sedangkan teknik kontrol internal yaitu berupa upaya supaya peserta didik mampu mendisiplinkan dirinya sendiri. Dalam teknik ini sikap keseharian guru MA Negeri Demak dinilai oleh peserta didik, guru MA Negeri Demak merupakan suri tauladan bagi peserta didiknya.

---

<sup>30</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen* hlm. 34.

Jika dikaitkan dengan teori di atas berarti teknik yang ada di MA Negeri Demak belum menerapkan satu jenis teknik, yaitu teknik *cooperative control*. Teknik ini sebenarnya baik jika diterapkan, karena teknik ini antara guru dan peserta didik saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin. Teknik *cooperative control* ini belum berjalan secara maksimal.

Selain dari teknik di atas, MA Negeri Demak dalam penanganan disiplin apabila ada anak yang melanggar, yaitu langkah *pertama* peringatan I, kalau melanggar lagi maka diberi peringatan II serta diberi sanksi. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut efektif karena peserta didik akan merasa jera dengan perbuatannya.

Selain pembinaan disiplin ilmu peserta didik juga diberikan pembinaan keterampilan. Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan potensi guru ataupun pembina memberikan pembinaan latihan harian yang di jadwalkan dari masing-masing bidang yang di tekuninya. Peserta didik diharapkan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri dengan mengikuti kegiatan itu.

Untuk pembinaan intra sekolah di MA Negeri Demak pembina memberikan bekal sesuai dengan nilai dan tujuan dari osis yaitu memberikan bimbingan tentang Pengalaman Memimpin, Pengalaman Bekerjasama, Hidup Demokratis, Berjiwa Toleransi, Pengalaman Mengendalikan Organisasi, Memiliki Jiwa Keikhlasan. Sedangkan untuk pembinaan ekstrakurikuler pembina memberikan pembinaan secara kontinyu. Sesuai dengan cabang ekstra peserta didik masing-masing.

Jadi menurut peneliti di MA Negeri sudah memberikan pembinaan sesuai dengan tujuan. Kemudian dalam pelaksanaan pembinaan waka kesiswaan bekerja secara kolektif dengan pembina masing-masing cabang lomba. Dan diharapkan pembinaan ini bisa di tambah jam pertemuan lagi agar peserta didik bisa lebih maksimal dalam mengembangkan potensinya.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dari hal-hal yang telah diajarkan oleh guru.<sup>31</sup> Penilaian merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian, guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian siswa. Aktifitas penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk mengukur tingkat ketercapaian kemampuan siswa dalam kurun waktu satu semester. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil pengembangan bakat, sehingga dapat diketahui perbaikan-perbaikan yang barang kali perlu dilakukan.

Sama halnya yang ada di MA Negeri Demak, penilaian merupakan salah satu yang harus dilakukan oleh guru ataupun pembina untuk mengetahui pengembangan hasil belajar dan bakat dari peserta didik. Kegiatan evaluasi berupa penilaian ini dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian kemampuan dari peserta didik yang disesuaikan dengan indikator.

Dalam teknik evaluasi yang diterapkan di MA Negeri itu juga bervariasi. Teknik ini menyesuaikan dengan jenis ekstra yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian ini sering dilakukan di sekolah ini yaitu sifatnya praktikum. Jarang sekali menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif karena pada dasarnya pengembangan potensi peserta didik ini di luar jam pembelajaran sekolah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat dari masing-masing peserta didik.

Kegiatan penilaian intra maupun ekstrakurikuler ini seperti kegiatan kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi dinilai dari aspek penilaian harian, keaktifan, absensi, dan nilai akhir. Berbeda dengan sekolah yang lain, di MA Negeri peserta didik akan menerima raport yang berisi hasil penilaian khusus kegiatan yang di ikuti oleh peserta didik. Di sinilah

---

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm.156.



keunggulan kegiatan dalam meningkatkan potensi peserta didik di MA Negeri. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat peserta didik untuk berlatih mengasah bakatnya sehingga menjadi peserta didik yang berprestasi baik di tingkat intern sekolah maupun pada saat mengikuti kejuaraan umum bertanding dengan sekolah-sekolah yang lain.